V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbedaan lama ekstraksi ampas kopi kawa daun menggunakan ultrasonik bath berpengaruh nyata terhadap rendemen, total polifenol, aktivitas antioksidan dan kadar kafein, namun tidak berpengaruh nyata terhadap sisa pelarut ekstrak ampas kopi kawa daun yang dihasilkan.
2. Lama ekstraksi terbaik pada ampas kopi kawa daun menggunakan ultrasonik bath adalah perlakuan C (lama ekstraksi 20 menit) karena memiliki efisiensi waktu paling optimal dalam mengekstrak senyawa bioaktif serbuk ampas kopi kawa daun secara maksimal, walaupun secara statistik tidak berbeda nyata untuk lama ekstraksi ke-25 menit dan ke-30 menit. Hasil lama ekstraksi 20 menit diperoleh rendemen 28,60%, total polifenol 247,361 mg GAE/g, aktivitas antioksidan 24,61%, kadar kafein 0,21 % dan sisa pelarut 0,00%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai :

1. Pengaruh faktor lain ekstraksi menggunakan ultrasonik bath (ukuran, frekuensi, viskositas pelarut dan lainnya) terhadap komponen bioaktif ampas kopi kawa daun.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai pengaplikasian komponen bioaktif dari ekstrak ampas kopi kawa daun pada produk pangan maupun non pangan.